

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah Alquran sebagai kitab yang memberikan petunjuk bagi umat manusia ke arah yang terang dan lurus dengan menegakkan asas kehidupan yang berdasarkan keimanan kepada Allah dan risalah-Nya. Memberitahu tentang kejadian yang lalu dan juga kejadian sekarang serta berita yang akan mendatang. Mulanya Alquran diturunkan untuk tujuan umum, tetapi kehidupan para sahabat bersama Rasulullah menyaksikan banyak peristiwa sejarah, bahkan terjadi peristiwa khusus yang memerlukan penjelasan hukum Allah.

Alat bantu untuk memahami ayat atau rangkaian dalam Alquran dengan menggunakan 'Ilm Asbab an-Nuzul yaitu metode yang amat penting dalam memahami Alquran dan menafsirkannya. Upaya yang digunakan memahami kandungan Alquran, maka tafsir sebagai metode pengetahuan akan menghasilkan pengetahuan yang bersumber dari Alquran, pengetahuan ini dapat disebut sebagai pengetahuan *qur'aniyah*. Pengetahuan ini tidak hanya bersifat normatif tetapi berfungsi sebagai pengatur hidup manusia yang harus ditaati dengan pencipta-Nya, sehingga manusia bisa mencapai nilai-nilai dari Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan kata perang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dari seluruh penjuru dunia. Perang sudah terjadi sejak kehadiran nabi Muhammad saw diutus sebagai Rasul hingga sekarang. Peperangan yang terjadi bukanlah perang yang terjadi di zaman Rasulullah, perang yang paling besar adalah perang melawan hawa nafsu itu sendiri. Hal tersebut pernah di sampaikan Rasulullah saw kepada sahabat nabi yang bertanya Rasulullah yang selesai perang Badar. Perang baik secara fisik, bahkan pikiran dan juga berpolitik yang marak di kalangan masyarakat hanya memandang bahwa perang yang dimaksud dengan perang fisik. Ayat Alquran membicarakan tentang perang namun tujuan dan sasaran maknanya berbeda-beda.

Berbicara mengenai tentang kata perang, salah satu ayat dalam Q.S. Al-baqarah ayat 190, terdapat kata perang sebagai berikut:

Artinya:

*Dan **perangilah** di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu (tetapi) jangan kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (190).*

Penelitian yang sebelumnya membahas tentang makna konotatif *la'ib* dan *lahwu* dalam konsep Alquran yang memiliki arti bermain-main dan bersenda gurau. Kedua makna tersebut dianggap arti yang negatif bagi orang kafir, karena kegiatan yang sia-sia melakukan yang tidak penting bagi kehidupan sehari-hari.

Perspektif Fiqh iyasah dauliyah menjelaskan makna jihad dan perang. Perang yang mempunyai makna meniscayakan dua pihak yang saling menyerang, sedangkan jihad bermakna berperang di jalan Allah yang hanya mengharapkan ridho-Nya. Perintah berperang dilakukan ketika umat islam diserang oleh orang-orang kafir dan memerangi orang yang menolak perintah Allah. Perang dianggap suatu kekerasan yang tidak baik untuk dilakukan. Maka dari itu perang akan dikaji pada teks terjemahan Alquran untuk mengetahui, berperang untuk kebaikan atau berperang untuk keburukan.

Kata jihat dirujuk dalam Alquran sebagian dari ayat tersebut bermakna perang, namun dalam hal tersebut harus diperhatikan secara cermat konteks ayat yang mengandung makna yang sebenarnya (denotatif) ataupun makna yang mengandung bukan makna yang sebenarnya (konotatif) dan terjadi suatu aksi fisik dan non fisik. Ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan sesuai pernyataan dalam Alquran. Bertema “Makna kata perang dalam Surah Al-Baqarah dan Ali-Imran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas. Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana makna denotatif kata *perang* pada surat Al-baqarah dan Ali-imran?
2. Bagaimana tema-tema pada ayat-ayat yang berisi tentang *perang*?
3. Bagaimana implementasi hasil penelitian makna denotatif kata *perang* dalam surat Al-baqarah dan Ali-imran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan makna denotatif kata *perang* pada surat Al-baqarah dan Ali-imran.
2. Memaparkan tema-tema pada ayat-ayat yang berisi tentang *perang*.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian mengenai makna denotatif kata *perang* dalam surat Al-baqarah dan Ali-imran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah dalam bidang teks terjemahan Alquran yang mengkaji tentang makna denotatif kata *perang* serta tema yang ada dalam surat Al-baqarah dan Ali-imran dan implementasi dalam pembelajaran.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:
 - a) Bagi penulis, memperluas khazanah ilmu pengetahuan makna denotatif yang terkandung dalam kata *perang* dalam surat Al-baqarah dan Ali-imran, serta tema-tema terdapat dalam surah Al-baqarah dan Ali-imran dengan diimplementasi dalam pembelajaran.
 - b) Bagi pembaca, diharapkan memberikan pengetahuan tentang makna denotatif kata *perang* serta tema yang ada dalam surat Al-baqarah dan Ali-imran serta diimplementasikan dalam pembelajaran kepada pembaca.